

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran pemerintah daerah dalam melakukan pencegahan aksi geng motor di wilayah Kota Jambi berdasarkan peran sebagai regulator dilakukan dengan menetapkan Surat Keputusan Walikota Jambi Nomor 356 Tahun 2022, peran sebagai motivator dilakukan dengan cara melakukan pengawasan melalui kegiatan patroli dan sosialisasi, serta peran fasilitator dilakukan dengan menyediakan sarana yang memudahkan masyarakat untuk melapor mengenai aksi geng motor, seperti WhatsApp operator Polda dan aplikasi e-Dumas yang langsung terhubung dengan aparat penegak hukum.
2. Faktor pendukung yang dihadapi pemerintah daerah dalam mencegah aksi geng motor di wilayah Kota Jambi meliputi adanya koordinasi dari berbagai pihak (Walikota Jambi, Polresta Jambi, Dinas Sosial, Sekolah, pemerintah kecamatan hingga tingkat RT, serta penegak hukum) yang mempermudah pihak pelaksana untuk menjalankan instruksi Walikota Jambi terkait pencegahan aksi geng motor, serta adanya fasilitas dan dukungan masyarakat sehingga sangat membantu pihak berwajib dalam pengawasan terhadap aksi geng motor. Faktor penghambat yang dihadapi pemerintah daerah dalam mencegah aksi geng motor di wilayah Kota Jambi adalah kurangnya kontrol atau

pengawasan dari orang tua terhadap anak-anak mereka dan faktor lingkungan.

4.2. Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Pemerintah Kota Jambi harus selalu berkoordinasi dengan aparat penegak hukum, pihak sekolah, hingga masyarakat dalam melakukan pengawasan sebagai upaya pencegahan aksi geng motor, mengingat aksi-aksi geng motor masih terus terjadi di wilayah Kota Jambi sampai saat ini.
2. Orang tua seharusnya lebih bersifat melindungi (*protective*) untuk melindungi anak dari pergaulan bebas, seperti mengawasi lingkungan bermain anak, mengurangi fasilitas-fasilitas yang dapat memacu anak terlibat dalam geng motor, serta mengawasi anak dalam bermain *handphone* agar anak tidak terpengaruh untuk terlibat dalam geng motor, terutama anak-anak mereka yang masih berusia remaja.